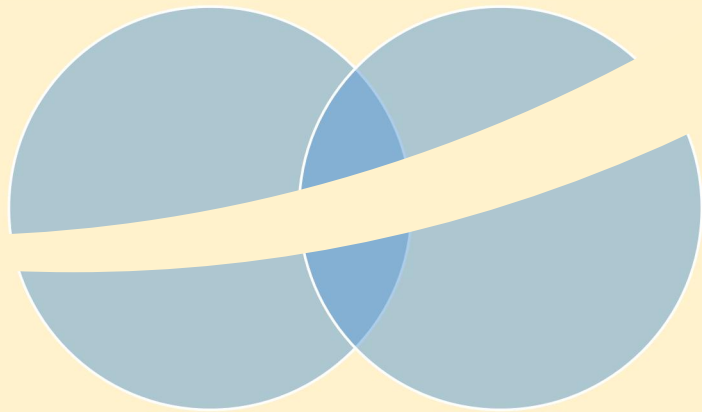


2022

# RENCANA KERJA TAHUN 2022



**BALAI BESAR VETERINER MAROS  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN  
HEWAN  
TAHUN ANGGARAN 2022**

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros di tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Maros yang disusun berdasarkan Visi, Misi, Strategis dan arah kebijakannya Pemerintah dan Sub Sektor Peternakan. Diharapkan dengan disusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros 2022 dapat mendukung pelaksanaan perencanaan berbasis kinerja yang berkualitas.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya dokumen Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros.

Kami menyadari bahwa Rencana Kerja Tahunan ini masih jauh dari sempurna, namun diharapkan dapat memberikan gambaran kebijakan dan rencana program bagi instansi terkait yang membutuhkan.

Maros, 27 Juli 2022

Kepala Balai

Risman Mangidi, S.Sos  
NIP. 19770602 200312 1 006

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Lampiran .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Kondisi Umum .....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Veteriner Maros .....	1
1.3. Maksud dan Tujuan .....	3
<b>BAB II MOTTO, VISI, MISI, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN</b>	<b>4</b>
3.1. Motto .....	4
3.2. Visi .....	4
3.3. Misi .....	4
3.4. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	4
<b>BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	<b>8</b>
5.1. Target Kinerja .....	8
5.2. Kerangka Pendanaan .....	9
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>10</b>

## DAFTAR TABEL

Target Kinerja Kegiatan Utama Balai Besar Veteriner Maros tahun 2022 .....	5
Target Kinerja Kegiatan Utama Balai Besar Veteriner Maros Setiap Triwulan Tahun 2022.....	6
Indikasi Kebutuhan Dana APBN Balai Besar Veteriner Maros .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

Indikator Kerja Utama Balai Besar Veteriner Maros Setiap Triwulan Tahun 2022 .....	11
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Kondisi Umum**

Balai Besar Veteriner Maros yang selanjutnya disebut BBVet Maros merupakan unit pelaksana teknis pada subsektor peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, perbibitan dan produksi ternak dan keamanan pakan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pasca Panen. Wilayah pelayanan BBVet Maros awalnya merupakan Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Regional VII dengan wilayah kerja meliputi 10 provinsi yakni Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat (SK Menteri Pertanian Nomor: 315/Kpts/Org/V/1978 tanggal 25 Mei 1978). Kontribusi BBVet Maros dalam pembangunan subsektor peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, perbibitan dan produksi ternak dan keamanan pakan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dipelajari melalui roadmap maupun realisasi program kerja dan kegiatan. Rencana ini juga merupakan bagian integral RPJP dan RPJM Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Rencana Kerja Tahunan ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Program, Kegiatan dan target kinerja yang akan dilaksanakan selama tahun 2022.

### **1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Veteriner Maros**

#### **a. Tugas dan Fungsi**

BBVet Maros merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBVet Maros dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar.

BBVet Maros memiliki beberapa laboratorium laboratorium patologi, serologi, bakteriologi, bioteknologi, parasitologi, kesehatan masyarakat veteriner, virologi) dan instalasi yang berhubungan erat terkait pengujian yaitu instalasi air, instalasi listrik, instalasi hewan percobaan dan sterilisasi media serta epidemiologi, sesuai dengan Permentan nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 25 Mei 2013 BBVet Maros mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner. Untuk menjalankan tugas tersebut memerlukan partisipasi dan dukungan masyarakat agar pelayanan dapat didukung oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya, sehingga upaya pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan.

BBVet Maros menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- 3) Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- 4) Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- 5) Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- 6) Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- 7) Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- 8) Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
- 9) Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- 10) Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- 11) Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- 12) Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pangan;
- 13) Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;

- 14) Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- 15) Pelaksanaan analisa risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- 16) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 17) Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- 18) Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- 19) Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- 20) Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- 21) Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- 22) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVet.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Rencana Kerja Tahunan BBVet Maros dimaksudkan sebagai respon terhadap dinamika lingkungan strategis baik global, regional maupun domestik dan sektoral, serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk perbaikan kinerja lembaga.

Tujuan Rencana Kerja Tahunan BBVet Maros adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan dalam merencanakan berbagai kebijakan dan strategi BBVet Maros, percepatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan ke arah yang lebih baik dalam kondisi perubahan lingkungan yang cepat, transparan dan semakin kompleks;
- b. Sebagai pedoman umum dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.



## BAB II

### MOTTO, VISI, MISI, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN

#### 3.1. Motto

Uji cepat, tepat dan akurat

#### 3.2. Visi

“Terwujudnya Peternakan Indonesia Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia Yang Maju, Mandiri dan Modern”.

#### 3.3. Misi

- a. Mewujudkan Kesehatan Hewan dalam rangka meningkatkan produktifitasternak dan mendukung kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan Keamanan dan Produk Hewan serta Kesehatan Masyarakat.
- c. Meningkatkan Ketersediaan bibit/benih ternak yang berkualitas dan berkelanjutan.
- d. Menerapkan Reformasi Birokrasi Balai Besar Veteriner Maros menuju birokrasi yang professional dan Modern.

#### 3.4. Kegiatan Dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Balai Besar Veteriner Maros memiliki Program Pemenuhan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. Dalam pelaksanaan program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan selama kurun waktu 2020-2024, program tersebut memiliki kegiatan. Masing-masing dari kegiatan tersebut memiliki indikator sasaran yang memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Time Based*). Kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Outcome</b>	<b>Output</b>
Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan public Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Besar Veteriner Maros	3,44 %	3.44 %
		Pengelolaan anggaran Balai Besar Veteriner Maros yang akuntabel dan berkualitas	Peningkatan Tata kelola Anggaran Balai Besar Veteriner Maros	95 %	-
		Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Internal	100%	13 layanan
			Peningkatan Layanan Manajemen Kinerja Internal	100%	4 Dokumen
Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Terlaksananya pengendalian dan Penanggualangan Penyakit Hewan	Rasio ternak yang sehat kembali pasca gangguan reproduksi	77%	6.250 layanan
			Peningkatan wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis	77%	19.789 Sampel
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Tersebaranya Benih/Bibit Ternak yang Berkualitas di Prov Sulsel, Maluku, Maluku Utara, dan Papua	Tersebaranya Ternak Ruminansia Potong (sapi potong)	100%	480 Ekor
			Tersebaranya Ternak Ruminansia Potong (kambing potong)	100%	700 Ekor
			Tersebaranya Ternak Unggas dan Aneka Ternak	100%	24.000 Ekor
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Peningkatan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	87%	1000 Sampel
			Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat veteriner	Pemanfaatan sarana dan pemanfaatan kesehatan masyarakat veteriner	100%

Tabel 1. Target Kinerja Kegiatan Utama Balai Besar Veteriner Maros tahun 2022

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Outcome	Output	Jumlah Target Output				Penanggung jawab
						Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan public Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Besar Veteriner Maros	-	Sklaa 1 - 4	3,44	3,44	3,44	3,44	Koordinator Pelayanan Veteriner
		Pengelolaan anggaran Balai Besar Veteriner Maros yang akuntabel dan berkualitas	Peningkatan Tata kelola Anggaran Balai Besar Veteriner Maros	-	95%	25%	50%	75%	100%	Kepala Bagian Umum
		Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Internal	100%	13 layanan	3	6	10	13	Kepala Bagian Umum
			Peningkatan Layanan Manajemen Kinerja Internal	100%	4 Dokumen	1	2	3	4	Kepala Bagian Umum
Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Terlaksananya pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rasio ternak yang sehat kembali pasca gangguan reproduksi	77%	6.250 layanan	1.000	2.500	4.000	6.250	Koordinator Pelayanan Veteriner
			Peningkatan wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis	77%	19.789 Sampel	4.000	9.000	15.000	19.789	Koordinator Pelayanan Veteriner
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan	Tersebarnya Benih/Bibit Ternak yang Berkualitas di Prov Sulsel, Maluku,	Tersebarnya Ternak Ruminansia Potong (sapi potong)	100%	480 Ekor	0	0	240	480	Kepala Bagian Umum

	Produksi Ternak	Maluku Utara, dan Papua	Tersebarnya Ternak Ruminansia Potong (kambing potong)	100%	700 Ekor	0	175	525	700	Kepala Bagian Umum
			Tersebarnya Ternak Unggas dan Aneka Ternak	100%	24.000 Ekor	0	6.000	18.000	24.000	Kepala Bagian Umum
	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Peningkatan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	87%	1.000 Sampel	150	450	700	1000	Koordinator Pelayanan Veteriner
			Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat veteriner	Pemanfaatan sarana dan pemanfaatan kesehatan masyarakat veteriner	100%	2 Unit	0	0	2	0

Tabel 2. Target Kinerja Kegiatan Utama Balai Besar Veteriner Maros Setiap Triwulan Tahun 2022

## **BAB V**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

Mempertimbangkan kerangka kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan pertanian, serta kerangka kebijakan dan strategi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang telah ditetapkan dalam menjalankan Tugas dan Fungsi, disusunlah program Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2020 - 2024, yaitu “Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat”, dengan sasaran:

1. Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan;
2. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak;
3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sebagai bagian dari arah kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan pertanian pada tahun 2020-2024, diperlukan penetapan target kinerja sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan pendanaan yang memadai untuk menjalankan kebijakan, strategi program dan kegiatan prioritas telah ditetapkan dalam Renstra ini. Target kinerja dan kerangka pendanaan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan arah kebijakan nasional.

#### **5.1. Target Kinerja**

Terdapat 4 indikator kinerja sasaran program yang menjadi barometer capaian kinerja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diakhir periode 2020 – 2024. Target kinerja merupakan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Besar Veteriner Maros. Setiap capaian indikator yang merepresentasikan tercapainya satu sasaran, berkontribusi dalam mewujudkan tujuan organisasi, pada akhirnya dapat menjadi tolak ukur capaian visi dan misi Balai Besar Veteriner Maros. Target kinerja Balai Besar Veteriner Maros merupakan hasil pendelegasian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

## 5.2. Kerangka Pendanaan

Untuk pelaksanaan kebijakan, strategi dan program, serta pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam sasaran program, diperlukan kerangka pendanaan yang memadai, pengelolaan dana yang profesional, alokasi dan distribusi dana secara tepat sasaran dan penggunaan dana yang efektif dan efisien.

Pendanaan untuk penyelenggaraan kegiatan Balai Besar Veteriner Maros berasal dari Pemerintah, selama kurun waktu tahun 2021-2022 kerangka pendanaan tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikasi Kebutuhan Dana APBN Balai Besar Veteriner Maros

No	Kode	Kegiatan	Alokasi Dana (Rp) Dalam Ribuan	
			2021	2022
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	36.017.769	18.615.886
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta peningkatan Produksi Ternak	6.327.500	12.775.000
3	1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	8.841.371.	2.425.000
4	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	9.478.316	11.293.937

Alokasi pendanaan tahun 2022 sesuai dengan alokasi yang tertuang dalam DIPA, sedangkan alokasi anggaran tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, akan disesuaikan dengan besaran alokasi dana yang diperoleh dan pilihan prioritas kegiatan dalam mendukung sasaran program serta evaluasi program pada tahun sebelumnya. Pendanaan ini baru bersifat untuk kegiatan-kegiatan penting penyelenggaraan Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.

Indikator Kerja Utama Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2022 sebagaimana pada Lampiran 1.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2022, dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran kebijakan, strategi dan program sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kinerja atas indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab setiap unit kerja dalam mendukung kinerja pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

**Lampiran 1. Indikator Kerja Utama Balai Besar Veteriner Maros Setiap Triwulan Tahun 2022**

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Outcome	Output	Jumlah Target Output				Penanggung jawab
						Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan public Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Besar Veteriner Maros	-	Sklaa 1 - 4	3,44	3,44	3,44	3,44	Koordinator Pelayanan Veteriner
		Pengelolaan anggaran Balai Besar Veteriner Maros yang akuntabel dan berkualitas	Peningkatan Tata kelola Anggaran Balai Besar Veteriner Maros	-	95%	25%	50%	75%	100%	Kepala Bagian Umum
		Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Internal	100%	13 layanan	3	6	10	13	Kepala Bagian Umum
			Peningkatan Layanan Manajemen Kinerja Internal	100%	4 Dokumen	1	2	3	4	Kepala Bagian Umum
Ketersediaan, Akses dan konsumsi Pangan Berkualitas	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Terlaksananya pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rasio ternak yang sehat kembali pasca gangguan reproduksi	77%	6.250 layanan	1.000	2.500	4.000	6.250	Koordinator Pelayanan Veteriner
			Peningkatan wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis terhadap total wilayah yang terdampak penyakit hewan menular strategis	77%	19.789 Sampel	4.000	9.000	15.000	19.789	Koordinator Pelayanan Veteriner
	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Tersebaranya Benih/Bibit Ternak yang Berkualitas di Prov Sulsel, Maluku, Maluku Utara, dan Papua	Tersebaranya Ternak Ruminansia Potong (sapi potong)	100%	480 Ekor	0	0	240	480	Kepala Bagian Umum
			Tersebaranya Ternak Ruminansia Potong	100%	700 Ekor	0	175	525	700	Kepala Bagian Umum



			(kambing potong)							
			Tersebaranya Ternak Unggas dan Aneka Ternak	100%	24.000 Ekor	0	6.000	18.000	24.000	Kepala Bagian Umum
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Peningkatan pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan	Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan		87%	1.000 Sampel	150	450	700	1000	Koordinator Pelayanan Veteriner
	Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat veteriner	Pemanfaatan sarana dan pemanfaatan kesehatan masyarakat veteriner		100%	2 Unit	0	0	2	0	Kepala Bagian Umum